

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan pendekatan (penelitian lapangan), dimana para akademisi melakukan penelitian secara metodis dengan memanfaatkan data yang telah diperoleh melalui penelitian lapangan (Arikunto, 1998).

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif untuk analisis data melibatkan pengumpulan, analisis, dan kemudian menyajikan data observasi untuk memberikan pihak lain cara yang mudah untuk memahami deskripsi dari hal yang diteliti dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian ini menjelaskan bagaimana menilai tren pengentasan kemiskinan dari sudut pandang Islam pada masyarakat desa Ponre Waru, Kecamatan Wolo, Kab..

3.2. Waktu Dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Sejak izin penelitian disetujui, penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 1 bulan, yaitu dari bulan Desember hingga Januari 2023.

3.2.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Ponre Waru, Wolo Kec. Wolo Kab. Kolaka, di mana peneliti berkonsentrasi

terutama pada mereka yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Program Keluarga Harapan (PKH).

3.3. Data Dan Sumber Data

3.3.1. Data

Kumpulan fakta dicatat sebagai data. Kata data, yang berarti "sesuatu yang diberikan" dalam bahasa Latin, adalah bentuk jamak dari datum.

Data adalah unit informasi yang dapat dipisahkan dari kata-kata lain, dapat dipelajari, dan berkaitan dengan masalah tertentu. Data direkam oleh media. Aparat Desa Ponre Waru, Kecamatan Wolo, Kabupaten Kolaka, dan masyarakat penerima bantuan PKH dan BLT diwawancarai untuk mendapatkan data, dan diberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan judul penelitian.

3.3.2. Sumber Data

Menurut Moleong (2019), kata-kata dan tindakan merupakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif, sedangkan data tambahan berasal dari dokumentasi dan sumber-sumber lain. Data penelitian ini berasal dari dua sumber data yang berbeda, antara lain:

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan

responden yang relevan dan langsung di lapangan (Anggito & Setiawan, 2018). Data primer diperlukan untuk mendapatkan temuan studi. Data primer untuk penelitian ini adalah informasi kualitatif yang dikumpulkan saat melakukan penelitian. Wawancara dengan warga Desa Ponre Waru yang menerima bantuan PKH dan BLT, petugas PKH dan BLT Desa Ponre Waru, dan pemerintah Desa Ponre Waru menyediakan data primer.

b. Data Sekunder

Data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari partisipan penelitiannya dikenal sebagai data sekunder. Literatur, buku, catatan harian, dokumen penelitian terkait topik, konselor subjek, teman subjek, dan sumber lainnya semuanya dianggap sebagai data pendukung (Anggito & Setiawan, 2018). Dalam penelitian ini, data sekunder digunakan sebagai tambahan dari data primer untuk mendapatkan hasil yang lebih dapat dipercaya (Azwar, 2016). Data mengenai informan penelitian, profil lokasi penelitian, dan data lain yang mudah diakses dan berkaitan dengan topik penelitian dianggap sebagai data sekunder dalam penelitian ini.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan atau mengumpulkan data yang dibutuhkan adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan protokol yang telah ditetapkan.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif deskriptif, yaitu dengan:

3.4.1. Pengamatan Atau Observasi

Proses pengamatan peristiwa secara sistematis tanpa mengajukan pertanyaan atau berhubungan dengan subjek penelitian dikenal sebagai observasi. Dengan menggunakan teknik observasi ini, data dapat dihasilkan tanpa pengaruh reaksi yang khas, sehingga dapat meningkatkan keakuratannya..

3.4.2. Wawancara atau Interview

Wawancara tatap muka adalah proses penyampaian pertanyaan-pertanyaan mengenai suatu masalah tertentu oleh pewawancara (interviewer) kepada orang yang diwawancarai (penerima manfaat PKH dan BLT di Desa Ponre Waru, Kecamatan Wolo, Kabupaten Kolaka).

Peneliti akan melakukan wawancara mendalam sebagai bagian dari pendekatan pengumpulan data dalam hal ini. Nantinya, peneliti akan menanyai informan atau responden dengan cara yang santai, informal, meniru

percakapan biasa namun tetap sopan untuk meningkatkan tingkat kenyamanan informan dalam memberikan informasi yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan mempelajari laporan yang telah dipublikasikan sebelumnya. Strategi ini melibatkan penelaahan bahan-bahan resmi termasuk catatan, monografi, dan buku-buku peraturan yang berlaku.

3.5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif. Sedangkan metode kualitatif adalah teknik penelitian yang menarik data deskriptif dari subjek dan pelaku yang diteliti berupa kata-kata tertulis daripada data angka (Moleong, 2019).

Bekerja dengan data, mengorganisasikannya, mengelompokkannya menjadi bagian-bagian yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan mengidentifikasi pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, dan memilih apa yang dapat dibagikan kepada orang lain adalah langkah-langkah dalam analisis data kualitatif (Moleong, 2019). Berikut metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini :

3.5.1. Pengumpulan Data

Bahkan ketika peneliti terlibat dengan lingkungan subjek penelitian dan informan, seperti ketika mendekati dan membangun hubungan dengan mereka, melakukan pengamatan, dan membuat catatan lapangan, semuanya diproses. Begitulah prosedur pengumpulan data dilakukan selama penelitian dalam penelitian kualitatif.

3.5.2. Reduksi Data

Reduksi data, menurut Milles (1994) dan Faisal (2003), adalah proses pengabstraksian informasi dari wawancara dan mengubahnya menjadi laporan atau data yang spesifik. Data dari hasil reduksi digunakan untuk membuat laporan, yang kemudian dirangkum, dipersempit menjadi topik-topik yang paling penting, dan diberi perhatian utama.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memberi penekanan pada hal-hal yang penting, dan kemudian mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih baik dan mempermudah pengumpulan data di masa mendatang, dan bila perlu, pencarian baru bagi peneliti. Reduksi berusaha untuk mempertegas kesan keseluruhan dari hasil pengamatan, dan tidak diragukan lagi akan

mempermudah peneliti untuk mereplikasi data baru jika data lama masih belum mencukupi.

3.5.3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah reduksi data. Ketika data disajikan dalam penelitian kualitatif, biasanya berbentuk ringkasan, diagram, dan hubungan antar kategori. Penulisan naratif adalah metode yang paling sering digunakan untuk mengkomunikasikan data dalam penelitian kualitatif.

3.5.4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dari proses analisis data, pendekatan ini digunakan untuk menghasilkan kesimpulan dari data yang terkumpul sehingga peneliti dapat memperoleh temuan yang diinginkan.

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mencegah penggunaan data yang tidak benar dalam penelitian kualitatif, validitas data harus ditetapkan. Hal ini dilakukan untuk mencegah adanya ketidakjujuran dari informan dan tanggapan. Dengan menggunakan metode triangulasi, atau pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk tujuan menilai keabsahan data atau sebagai bahan pembandingan terhadap data yang sudah ada, maka keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan.

Menurut Alfiah Faisal (2003), terdapat tiga jenis penilaian keabsahan data dalam penelitian:

3.6.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses verifikasi informasi yang dikumpulkan dari beberapa sumber informan. Peneliti memeriksa makalah, buku, dan data yang telah dikumpulkan dari subjek yang diteliti. Karya-karya para ahli di bidang ilmu pengetahuan, artikel di jurnal dan publikasi lainnya, internet, dan sumber-sumber informasi lain yang relevan dengan tema penelitian.

3.6.2 Triangulasi teknik

Untuk mendapatkan data akhir yang sah dan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka digunakan prosedur triangulasi dengan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.

3.6.3 Triangulasi Waktu

Pendekatan atau strategi ini digunakan agar peneliti dapat memvalidasi temuannya dengan cara membandingkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dalam berbagai waktu dan berbagai konteks. Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkannya akurat, penulis menerapkan tiga jenis metodologi pengujian keabsahan data yang telah diuraikan sebelumnya.